TONTONLAH VIDEO BERIKUT

LIVEWORKSHEETS

KLIK PADA HURUF A, B, C ATAU D PADA JAWABAN YANG BENAR!

1. Proklamasi kemerdekaan bangsa Indonesia dikumandangkan pada tanggal ....
a. 8 Oktober 1928
b. 28 Oktober 1945
c. 17 Agustus 1945
d. 20 Nopember 1945

2. Penyusun teks proklamasi kemerdekaan Indonesia adalah ....
a. Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta dan Mr. Moh Roem
b. Ir. Soekarno, Sayuti Melik dan Drs. Moh. Hatta
c. Ir. Soekarno, Ki Hajar Dewantara dan Sukarni
d. Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta dan Mr. Achmad Soebardjo

3. Teks proklamasi dibacakan di jalan ....
a. Merdeka Selatan No. 45
b. Pegangsaan Timur No. 56
c. Panglima Soedirman No. 46
d. Ahmad Yani No. 27

4. Dua kota di Jepang yang di bom atom oleh sekutu pada tanggal 6 Agustus 1945 adalah kota ....
a. Tokyo dan Hisorhima
b. Hisroshima dan Nagasaki
c. Tokyo dan Kyoto
d. Nagasaki dan Kyoto

5. Pembacaan teks proklamasi oleh Ir. Soekarno disambut rakyat dengan ....
a. Gelisah dan khawatir
b. Gembira dan sukacita
c. Gembira namun takut
d. Sedih dan marah

LIVEWORKSHEETS

Simaklah penggalan berita berikut, setelah itu silahkan kalian simpulkan !

Tulis Jawaban mu disini

LIVEWORKSHEETS

Bacalah cerita berikut ini dengan seksama!

Jenderal Besar Raden Soedirman adalah seorang perwira tinggi Indonesia pada masa Revolusi Nasional Indonesia. Sebagai panglima besar Tentara Nasional Indonesia pertama, ia adalah sosok yang dihormati di Indonesia.

Saat di sekolah menengah, Soedirman mulai menunjukkan kemampuannya dalam memimpin dan berorganisasi, dan dihormati oleh masyarakat karena ketaatannya pada Islam. Setelah berhenti kuliah keguruan, pada 1936 ia mulai bekerja sebagai seorang guru, dan kemudian menjadi kepala sekolah, di sekolah dasar Muhammadiyah; ia juga aktif dalam kegiatan Muhammadiyah lainnya dan menjadi pemimpin Kelompok Pemuda Muhammadiyah pada tahun 1937.

Setelah Jepang menduduki Hindia Belanda pada 1942, Soedirman tetap mengajar. Pada tahun 1944, ia bergabung dengan tentara Pembela Tanah Air (PETA) yang disponsori Jepang, menjabat sebagai komandan batalion di Banyumas. Selama menjabat, Soedirman bersama rekannya sesama prajurit melakukan pemberontakan, namun kemudian diasingkan ke Bogor.

Setelah Indonesia memproklamirkan kemerdekaannya pada tanggal 17 Agustus 1945, Soedirman melarikan diri dari pusat penahanan, kemudian pergi ke Jakarta untuk bertemu dengan Presiden Soekarno. Ia ditugaskan untuk mengawasi proses penyerahan diri tentara Jepang di Banyumas, yang dilakukannya setelah mendirikan divisi lokal Badan Keamanan Rakyat. Pasukannya lalu dijadikan bagian dari Divisi V pada 20 Oktober oleh panglima sementara Oerip Soemohardjo, dan Soedirman bertanggung jawab atas divisi tersebut. Pada tanggal 12 November 1945, dalam sebuah pemilihan untuk menentukan panglima besar TKR di Yogyakarta, Soedirman terpilih menjadi panglima besar, sedangkan Oerip, yang telah aktif di militer sebelum Soedirman lahir, menjadi kepala staff.

Pada tanggal 19 Desember 1948, beberapa hari setelah Soedirman keluar dari rumah sakit, Belanda melancarkan Agresi Militer II untuk menduduki Yogyakarta. Ketika Belanda mulai menarik diri, Soedirman dipanggil kembali ke Yogyakarta pada bulan Juli 1949. Meskipun ingin terus melanjutkan perlawanan terhadap pasukan Belanda, ia dilarang oleh Presiden Soekarno. Penyakit TBC yang diidapnya kambuh; ia pensiun dan pindah ke Magelang. Soedirman wafat kurang lebih satu bulan setelah Belanda mengakui kemerdekaan Indonesia. Ia dimakamkan di Taman Makam Pahlawan Semaki, Yogyakarta.

Kematian Soedirman menjadi duka bagi seluruh rakyat Indonesia. Bendera setengah tiang dikibarkan dan ribuan orang berkumpul untuk menyaksikan prosesi upacara pemakaman. Soedirman terus dihormati oleh rakyat Indonesia.

LIVEWORKSHEETS

Setelah membaca cerita tersebut carilah informasi penting dengan menggunakan rumus 5W1H!

Tulis Jawaban disini!

LIVEWORKSHEETS

Cocokan lah tanaman berikut dengan habitatnya!

XEROFIT

HIDROFIT

HIGROFIT

Tulisalah ciri-ciri dari tanaman yang diberi kotak merah!

LIVEWORKSHEETS

Tariklah nama kedalam kolom yang disediakan sesuai dengan foto tokoh Proklamasi Kemerdekaan RI

Mohammad Hatta

Sayuti melik

Fatmawati

Sukarni

LIVEWORKSHEETS